

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perubahan zaman yang berlangsung pesat tiap waktu menuntut manusia untuk terus meningkatkan mutu sumber daya yang dimilikinya. Dengan peningkatan kualitas tersebut, manusia diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan tantangan kehidupan yang semakin kompleks. Hal ini penting, mengingat manusia memegang peran sentral dalam memajukan peradaban dan mengelola perkembangan teknologi. Suatu langkah krusial yang bisa dijalankan guna memperbaiki mutu tenaga manusia ialah lewat jalur pendidikan.

Menurut (Abd Rahman et al., 2022) pendidikan sebuah proses sadar dan terstruktur yang dirancang untuk menciptakan situasi belajar dan pembelajaran. Tujuan dari proses ini adalah supaya murid dapat berperan aktif dalam mengasah kemampuan pribadinya, sehingga tumbuh nilai-nilai seperti kekuatan mental, akhlak yang baik, kepribadian, pengendalian diri, kecerdikan, serta keterampilan yang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun lingkungan sosial. Dengan demikian, kegiatan pendidikan yang dilangsungkan di sekolah pada dasarnya merupakan sebuah interaksi antara kegiatan mengajar dan proses belajar.

Menurut (Ahdar & Wardana, 2019) belajar dapat dimaknai sebagai upaya yang ditempuh individu guna mencapai transformasi dalam tingkah laku. Perubahan tersebut bisa mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai positif yang muncul sebagai hasil dari pengalaman dan materi yang dipelajari. Tingkat keberhasilan dari proses belajar siswa pada akhirnya dapat terlihat dari capaian hasil belajar yang diperoleh.

Menurut (Wicaksono & Iswan, 2019) mengungkapkan bahwasanya hasil belajar ialah kapasitas yang didapat individu melalui kegiatan belajar atau latihan, yang ditandai dengan adanya transformasi perilaku sebagai buah dari pengalaman belajarnya. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar merefleksikan tingkat

penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran sejalan atas tujuan instruksional yang sudah ditentukan sebelumnya.

Hasil belajar mencerminkan kompetensi serta mutu peserta didik, sebagai konsekuensi dari rangkaian proses pendidikan yang telah dijalani. Hasil belajar didapatkan dari nilai-nilai ujian harian, tugas mandiri, tugas kelompok, dll. Nilai tugas menjadi salah satu penilaian yang bisa memengaruhi hasil belajar. Meski demikian, masih terdapat banyak pelajar yang kerap menanggguhkan penyelesaian tugas. Apabila pola tersebut berubah menjadi rutinitas, maka akan berdampak pada hasil belajarnya. Dalam istilah psikologi menunda-nunda pekerjaan disebut dengan prokrastinasi.

Sesuai perspektif (Ghufron & Suminta, 2010) prokrastinasi ialah perilaku tidak efektif dalam memanfaatkan waktu, yang ditandai dengan kecenderungan menunda memulai pekerjaan meskipun sedang dihadapkan pada tuntutan tugas. Individu yang kerap gagal menyelesaikan tugas tepat waktu, terlambat memulai pekerjaan, atau terlalu lama dalam persiapan digolongkan sebagai prokrastinator. Apabila kecenderungan ini terjadi pada aktivitas akademik, maka hal tersebut disebut sebagai prokrastinasi akademik.

Banyak dampak negatif yang muncul karena prokrastinasi akademik seperti penurunan prestasi akademik, stress, kecemasan tinggi, menurunkan kepercayaan diri, merusak jadwal, bahkan dapat memengaruhi hasil belajar. Hasil yang ditemukan dalam penelitian yang dijalankan (Ramadhan & Winata, 2016) mendapati bahwasanya terdapat hubungan moderat diantara prokrastinasi akademik dengan hasil belajar, variabel itu cukup dominan memengaruhi hasil belajar.

Terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang membahas terkait pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar. Berdasarkan penelitian (Fitriana & Sutja, 2024), dan (Miftahuddin, 2021), mengungkapkan bahwa prokrastinasi akademik memengaruhi hasil belajar secara negatif. Tetapi berbeda dengan penelitian (Putri, 2019) yang mengemukakan bahwa prokrastinasi akademik tidak

memengaruhi hasil belajar. Perbedaan temuan penelitian ini menunjukkan adanya *research gap* untuk dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian (Hanifa et al., 2024) yang berjudul “Tingkat Prokrastinasi Akademik Siswa Kelas XI SMK Negeri 7 Semarang” menyimpulkan tingkat prokrastinasi akademik dominan ada di kategori sedang dengan presentase 63%, kategori rendah 33% dan kategori tinggi 4%. Menyimpulkan bahwa prokrastinasi akademik dialami oleh mayoritas siswa SMK.

Hingga saat ini, penelitian mengenai pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran spesifik di jenjang SMK masih tergolong jarang dilakukan. Terlebih lagi, kajian yang membahas pelajaran dasar-dasar DPIB di SMK masih sangat terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih fokus pada mata pelajaran umum seperti matematika, bahasa indonesia, atau mata kuliah di perguruan tinggi. Sementara itu, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada mata pelajaran kejuruan yang menuntut penguasaan teori dan praktik secara seimbang.

Sesuai dugaan tersebut, sehingga penulis tertarik untuk mengkaji **“Pengaruh Prokrastinasi Akademik terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar-dasar DPIB di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan”** Harapannya hasil dari penelitian ini bisa berguna untuk peneliti, siswa atau pendidik dalam mengidentifikasi serta mengurangi kebiasaan prokrastinasi akademik yang berdampak terhadap hasil belajar.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sesuai identifikasi masalah sebelumnya, berikut rumusan permasalahan penelitian ini:

1. Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 4 Tangerang Selatan?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar DPIB siswa kelas X di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan?

3. Bagaimana pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar DPIB siswa kelas X SMK Negeri 4 Tangerang Selatan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah yang dijabarkan, tujuan pada penelitian ini mencakup :

1. Untuk mengetahui gambaran prokrastinasi akademik siswa kelas X SMK Negeri 4 Tangerang Selatan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar DPIB siswa kelas X di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar DPIB siswa kelas X SMK Negeri 4 Tangerang Selatan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Sesuai tujuan yang dijabarkan, harapannya hasil penelitian ini bisa bermanfaat dengan mencakup :

#### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Bagi program studi

Kajian ini harapannya bisa memberi kontribusi berupa rujukan dan referensi bagi kajian serupa di waktu mendatang. Lebih lanjut, penelitian ini juga dapat menjadi sarana dalam memperluas wawasan keilmuan, khususnya yang berkaitan dengan isu prokrastinasi akademik. Temuan penelitian ini pun diharapkan dapat menguatkan atau justru melemahkan hasil penelitian sebelumnya, sehingga bisa dipergunakan menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sarana refleksi & evaluasi bagi penulis dalam menyusun penelitian di waktu mendatang. Lebih lanjut, penelitian ini juga bisa memberikan tambahan pengetahuan yang dapat

dijadikan rujukan ketika penulis menghadapi permasalahan serupa waktu mendatang.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peserta didik

Penelitian ini harapannya bisa memberikan pemahaman bagi siswa mengenai dampak negatif prokrastinasi akademik, sehingga dapat membantu mereka mengurangi kebiasaan tersebut serta meningkatkan capaian hasil belajar.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini harapannya bisa menjadi sumber pengetahuan tambahan terkait prokrastinasi akademik dan bagaimana perilaku tersebut berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

#### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian merupakan kerangka yang menguraikan sejauh mana batasan studi dilakukan, dengan tujuan memperjelas fokus masalah serta mempertegas wilayah kajian yang diteliti. Agar lebih terarah, maka penelitian membatasi penelitian ini menjadi beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB di SMK Negeri 4 Tangerang Selatan yang mengikuti pembelajaran mata pelajaran dasar-dasar DPIB.
2. Objek penelitian pada penelitian ini yakni prokrastinasi akademik dan hasil belajar mata pelajaran dasar-dasar DPIB.
3. Penelitian ini difokuskan kepada pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar siswa.